

PERAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Riri Daniati¹, Rizka Febrianti², Suzanna Putri³, Winda Maharani Putri⁴, Fitri Wulandari⁵
Universitas Islam Riau

Email: riridaniati@student.uir.ac.id¹, suzannaputri@student.uir.ac.id²,
rizkafebrianti@student.uir.ac.id³, windamaharaniputri@student.uir.ac.id⁴,
fitriwulandari@edu.uir.ac.id⁵

Abstrak

Manajemen berbasis sekolah (MBS) memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola sumber daya, pengambilan keputusan, dan peningkatan mutu pendidikan secara mandiri. Komite sekolah memiliki peran penting sebagai penghubung antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, khususnya di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan analisis kualitatif terhadap 25 jurnal nasional terkait peran komite sekolah dalam implementasi MBS. Fokus analisis meliputi pengelolaan anggaran, peningkatan mutu pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif komite sekolah berdampak positif pada transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran, kualitas pembelajaran, pelatihan guru, dan partisipasi orang tua. Faktor pendukung keberhasilan meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kapasitas anggota komite, dan komunikasi efektif, sedangkan hambatan muncul dari rendahnya partisipasi dan keterbatasan kemampuan anggota. Sinergi antara komite, kepala sekolah, dan guru terbukti meningkatkan efektivitas MBS serta mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci : Komite Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah, Peningkatan Mutu Pendidikan, Partisipasi Masyarakat, Sekolah Dasar

Abstract

School-based management (SBM) gives schools autonomy to manage resources, make decisions, and improve the quality of education independently. School committees play a crucial role as liaisons between principals, teachers, parents, and the community, particularly in elementary schools. This study employed a literature review method with a qualitative analysis of 25 national journals related to the role of school committees in SBM implementation. The analysis focused on budget management, improving education quality, and community empowerment. The study results indicate that the active involvement of school committees has a positive impact on transparency and accountability in budget management, learning quality, teacher training, and parent participation. Supporting factors for success include principal leadership, committee member capacity, and effective communication, while obstacles arise from low participation and limited member capabilities. Synergy between committees, principals, and teachers has been shown to increase the effectiveness of SBM and the quality of education in elementary schools.

Keywords: School Committee, School-Based Management, Improving Education Quality, Community Participation, Elementary Schools

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 873

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan suatu pendekatan strategis dalam dunia pendidikan yang memberikan otonomi penuh kepada sekolah untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya, baik itu sumber daya manusia, sarana-prasarana, maupun anggaran ¹. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan yang bersifat lokal dan sesuai dengan kondisi serta karakteristik peserta didik, sehingga kebijakan yang diambil lebih relevan dan efektif. Melalui MBS, sekolah memiliki kewenangan untuk menentukan program pembelajaran, merancang kurikulum tambahan, mengelola kegiatan ekstrakurikuler, serta mengalokasikan dana secara optimal demi peningkatan mutu pendidikan. Keuntungan lain dari MBS adalah terciptanya akuntabilitas internal dan transparansi, karena setiap keputusan dan penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, terutama orang tua dan komite sekolah ².

Dalam kerangka MBS, peran komite sekolah menjadi sangat strategis karena mereka berfungsi sebagai penghubung antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Komite sekolah bukan hanya sekadar lembaga formal, tetapi juga berperan sebagai forum konsultasi, tempat pemberian saran, kritik, dan masukan terkait kebijakan dan program sekolah ³. Mereka terlibat aktif dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan anggaran, pengawasan penggunaan dana, hingga evaluasi program pendidikan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, keberadaan komite sekolah memastikan bahwa setiap kebijakan sekolah mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan aspirasi peserta didik, sehingga hasil pendidikan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal ⁴.

Sekolah dasar memiliki posisi yang sangat strategis dalam konteks MBS karena jenjang pendidikan ini menjadi fondasi utama bagi perkembangan akademik, karakter, dan sosial anak. Pendidikan dasar yang berkualitas akan memengaruhi kemampuan siswa untuk memahami konsep-konsep dasar dalam matematika, bahasa, sains, serta keterampilan sosial dan emosional ⁵. Oleh karena itu, peran komite sekolah di tingkat dasar sangat krusial. Komite yang aktif dapat membantu memastikan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung sesuai standar pendidikan, sarana-prasarana mendukung pembelajaran, dan kegiatan sekolah dapat diselenggarakan dengan baik. Dengan dukungan komite, sekolah dasar dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga anak-anak memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan berkembang ⁶.

Selain itu, komite sekolah berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui partisipasi aktif, orang tua dan warga sekitar dapat terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di sekolah. Keterlibatan ini tidak hanya mencakup aspek administrasi dan keuangan, tetapi juga mencakup masukan terhadap kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan program pengembangan karakter siswa ⁷. Dengan demikian, sekolah tidak

¹ H Ekawati, T Haryati, and E Wuryandini, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', 4.4 (2024), pp. 278-89.

² Fajri Dwiayama and others, 'Implementation of School-Based Management: The Role of School Committees in the Preparation of Revenue and Cost Budget Plans', *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6.3 (2025), pp. 727-36, doi:10.31538/tijie.v6i3.1955.

³ Amiruddin Yoyok, Jaenudin, and Zobi Mazhabi, 'Involvement of School Committee in Budgeting Control: A Case Study at Primary School Bani Hasyim Malang Indonesia', 7.1 (2022), pp. 66-77.

⁴ Lestariningsyand and Noor Miyono, 'Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5.1 (2024), pp. 077-086, doi:10.51874/jips.v5i1.225.

⁵ Firdaus, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar', 6.11 (2025), pp. 5037-52.

⁶ Ali Askan and Agung Slamet Kusmanto, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4.4 (2025), pp. 278-89, doi:10.51878/manajerial.v4i4.4179.

⁷ Eni Prasetyaningrum and Titik Haryati, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Gedong', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.2 (2024), pp. 23373-75

berjalan secara terisolasi, melainkan menjadi pusat pendidikan yang terintegrasi dengan kebutuhan lokal dan aspirasi masyarakat⁸. Partisipasi masyarakat melalui komite sekolah dapat meningkatkan rasa kepemilikan, tanggung jawab sosial, dan dukungan moral terhadap keberhasilan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi efektivitas komite sekolah dalam MBS. Kepala sekolah yang visioner, komunikatif, dan demokratis akan mampu memfasilitasi kerja sama yang sinergis antara guru, komite sekolah, dan masyarakat⁹. Dalam praktiknya, kepala sekolah memberikan arahan strategis, sementara komite sekolah memberikan masukan kritis dan melakukan pengawasan secara konstruktif¹⁰. Penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah sangat menentukan keberhasilan implementasi MBS, karena keduanya saling melengkapi dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan lokal¹¹.

Faktor kapasitas anggota komite sekolah juga menjadi determinan penting efektivitas MBS. Anggota komite yang memiliki pengetahuan mendalam tentang manajemen pendidikan, prosedur administrasi, dan pengelolaan anggaran akan mampu memberikan kontribusi lebih maksimal¹². Namun, masih banyak kasus di lapangan di mana anggota komite kurang memahami tanggung jawab mereka, sehingga memerlukan pelatihan, bimbingan, dan pembekalan khusus¹³. Peningkatan kapasitas anggota komite melalui pelatihan berkala dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan, konsultasi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan¹⁴.

Tingkat partisipasi masyarakat merupakan faktor lain yang memengaruhi efektivitas peran komite sekolah. Komite yang berhasil melibatkan orang tua dan warga dalam perencanaan program sekolah, evaluasi kualitas pendidikan, dan pengawasan kegiatan belajar-mengajar akan meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelayanan Pendidikan¹⁵. Partisipasi aktif ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Keikutsertaan masyarakat melalui komite juga mendukung keberlanjutan program sekolah, karena ada dukungan sosial dan moral bagi sekolah dalam menghadapi tantangan Pendidikan¹⁶.

<<http://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/article/view/2881%0Ahttp://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/article/download/2881/1819>>.

⁸ Abdul Jabar Idharudin and others, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Indonesia Emas', *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 01.03 (2025), pp. 575-91.

⁹ Dalla Firman, Asmendri, and Devi Aisyah, 'The Effect of School Principle and the Role of School Committee on the Implementation of Sbm Sd Negeri Gunung Talang, Solok Regency', *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7.1 (2023), p. 127, doi:10.33578/pjr.v7i1.9066.

¹⁰ Kaimudin Kaimudin, Nur Ahyani, and Achmad Wahidy, 'The Influence of Principal and School's Committee Leadership on the Implementation of School-Based Management', *Journal of Social Work and Science Education*, 5.1 (2024), pp. 182-94, doi:10.52690/jswse.v5i1.695.

¹¹ Triani Gusti Vermata, Bukman Lian, and Tobari, 'The Influence of Principal's Leadership and the Role of School Committees on the Success of School-Based Management', *Strata Business Review*, 2.1 (2024), pp. 26-36, doi:10.59631/sbr.v2i1.198.

¹² Dhuta Sukmayoga and Muhyadi Muhyadi, 'Keefektifan Peran Komite Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Banjarmasin, Kabupaten Banjarnegara', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2023), pp. 22-33, doi:10.21831/amp.v1i1.2310.

¹³ Muslimin, 'Optimalisasi Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di MTs Negeri 3 Tuban', *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam*, Vol. 18 No. Optimalisasi Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Negeri 3 Tuban (2021), pp. 48-63.

¹⁴ Mohammad Rusli Syuaib, 'Policy Implementation the Role of the School Committee in Realizing School Based Management at SMA Negeri 1 Poso', 7.4 (2025), pp. 2008-12, doi:10.56338/ijhess.v7i4.9191.

¹⁵ Amri Usa, Baharuddin, and Syamsuddin, 'Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran', *Nazzama Journal of Managenet Education*, 3 (2024), pp. 136-49.

¹⁶ Firdaus, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar'.

Di sisi lain, beberapa kendala masih menghambat efektivitas peran komite sekolah. Hambatan tersebut antara lain rendahnya motivasi anggota, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta komunikasi yang kurang efektif antara komite dan pihak sekolah¹⁷. Agar peran komite dapat berjalan optimal, dibutuhkan mekanisme koordinasi yang jelas, sosialisasi peran, serta pembinaan berkelanjutan¹⁸. Dengan strategi penguatan tersebut, komite sekolah dapat berfungsi sebagai pengawas, pemberi masukan, dan fasilitator yang efektif dalam implementasi MBS¹⁹.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menekankan pentingnya peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar melalui implementasi MBS. Komite sekolah bukan hanya lembaga formal administratif, tetapi juga penghubung strategis antara sekolah, guru, dan masyarakat²⁰. Keberhasilan MBS di sekolah dasar sangat bergantung pada efektivitas kerja komite, dukungan kepala sekolah, kapasitas anggota, serta partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai peran komite sekolah, faktor pendukung, dan tantangan yang dihadapi menjadi sangat penting untuk mendukung tercapainya pendidikan dasar yang berkualitas dan berkelanjutan, yang mampu mencetak generasi unggul dan kompetitif²¹.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review), yang bertujuan untuk menganalisis, menafsirkan, dan menyintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya mengenai peran komite sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di tingkat sekolah dasar²². Pendekatan studi literatur dipilih karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang menekankan pemahaman mendalam terhadap konsep, praktik, dan tantangan peran komite sekolah berdasarkan bukti-bukti yang ada dalam jurnal-jurnal ilmiah. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang kontribusi komite sekolah terhadap pengelolaan sekolah, peningkatan mutu pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat di berbagai konteks sekolah dasar di Indonesia²³.

Data penelitian dikumpulkan dari 25 jurnal nasional yang relevan dengan topik, yang meliputi jurnal-jurnal pendidikan, manajemen pendidikan, dan penelitian pendidikan dasar. Sumber data diperoleh dari platform daring resmi seperti jurnal institusi perguruan tinggi, DOI resmi, dan repository jurnal nasional yang kredibel, untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi. Setiap jurnal yang dipilih dianalisis secara cermat untuk mengevaluasi fokus penelitian, metodologi, temuan, dan rekomendasi yang berkaitan dengan peran komite sekolah dalam implementasi MBS. Pemilihan jurnal dilakukan dengan kriteria: (1) membahas secara langsung peran komite sekolah di tingkat sekolah dasar; (2) diterbitkan dalam lima tahun

¹⁷ Sulistyorini, 'The Role of School Committee in Implementation of School-Based Management To Improve the Quality of Education of National Standard Madrasah At Kabupaten Blitar', *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 01.01 (2023), pp. 401-8.

¹⁸ Tujijono, 'Peran Komite Bagi Kemajuan Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah', 1 (2023), pp. 93-102.

¹⁹ Lestariningsih and Miyono, 'Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya'.

²⁰ Zubaedi, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1.2 (2023), pp. 118-32, doi:10.62335/sfpe3g17.

²¹ Ismail, Hanim Zaenab, and Dwiyo Yudo, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, April, 2024, pp. 16-20.

²² Ekawati, Haryati, and Wuryandini, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah'.

²³ Firman, Asmendri, and Aisyah, 'The Effect of School Principle and the Role of School Committee on the Implementation of Sbm Sd Negeri Gunung Talang, Solok Regency'.

terakhir untuk mendapatkan informasi yang mutakhir; dan (3) tersedia dalam bahasa Indonesia agar sesuai konteks pendidikan nasional.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-tematik, yaitu mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari literatur. Tema-tema ini dirumuskan berdasarkan tujuan MBS dan fungsi komite sekolah, yaitu: pengelolaan anggaran sekolah, peningkatan mutu pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat termasuk hubungan dengan orang tua. Pendekatan tematik memungkinkan peneliti untuk menyoroti pola, tren, dan perbedaan temuan antar studi, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi dan tantangan komite sekolah dalam konteks MBS.

Fokus pertama dalam analisis adalah pengelolaan anggaran sekolah, yang mencakup perencanaan, pengalokasian, pengawasan, dan evaluasi penggunaan dana sekolah ²⁴. Dalam literatur, komite sekolah berperan aktif dalam memastikan transparansi penggunaan anggaran, memberikan masukan terkait prioritas pengeluaran, serta mengawasi realisasi anggaran agar sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Tema ini dianalisis untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan komite memengaruhi efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan di sekolah dasar ²⁵.

Fokus kedua adalah peningkatan mutu pendidikan, yang menekankan kontribusi komite sekolah dalam mendukung proses belajar-mengajar, evaluasi kurikulum, pengembangan sarana-prasarana, dan program ekstrakurikuler ²⁶. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana komite sekolah berperan sebagai pengawas dan pemberi saran strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi akademik maupun karakter siswa. Selain itu, penelitian literatur juga menyoroti hubungan antara efektivitas komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah, karena sinergi keduanya sangat menentukan keberhasilan implementasi MBS ²⁷.

Fokus ketiga adalah pemberdayaan masyarakat dan hubungan dengan orang tua, yang menekankan pentingnya keterlibatan komite sekolah sebagai jembatan komunikasi antara sekolah dan komunitas ²⁸. Dalam literatur, peran komite mencakup mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, memberikan masukan terhadap program pembelajaran, dan membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap keberhasilan sekolah. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui mekanisme keterlibatan masyarakat, dampaknya terhadap kualitas pendidikan, serta tantangan yang dihadapi dalam membangun komunikasi efektif antara sekolah dan komite ²⁹.

Dalam proses analisis, peneliti menggunakan pendekatan induktif, yaitu menyusun temuan dari masing-masing jurnal kemudian mengelompokkan berdasarkan kesamaan pola, strategi, dan praktik yang berhasil atau kurang berhasil ³⁰. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas komite sekolah dalam MBS, serta

²⁴ Yoyok, Jaenudin, and Mazhabi, 'Involvement of School Committee in Budgeting Control: A Case Study at Primary School Bani Hasyim Malang Indonesia'.

²⁵ DwiYama and others, 'Implementation of School-Based Management: The Role of School Committees in the Preparation of Revenue and Cost Budget Plans'.

²⁶ Kaimudin, Ahyani, and Wahidy, 'The Influence of Principal and School's Committee Leadership on the Implementation of School-Based Management'.

²⁷ Firman, Asmendri, and Aisyah, 'The Effect of School Principle and the Role of School Committee on the Implementation of Sbm Sd Negeri Gunung Talang, Solok Regency'.

²⁸ Usa, Baharuddin, and Syamsuddin, 'Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran'.

²⁹ Zubaedi, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar'.

³⁰ Novia Cimailing, Happy Fitria, and Missriani, 'The Important Role of the School Committees in Implementing School Based Management', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.2 (2021), pp. 5187-94.

kendala-kendala yang dihadapi, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih holistik. Seluruh proses ini dilakukan dengan mencatat kutipan penting, data statistik, hasil wawancara atau studi kasus yang tersedia dalam jurnal, untuk mendukung analisis secara objektif ³¹.

Hasil analisis studi literatur ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai peran strategis komite sekolah dalam implementasi MBS di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan efektivitas peran komite sekolah, memperkuat kolaborasi antara sekolah dan masyarakat, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengelolaan pendidikan dasar di Indonesia ³².

PEMBAHASAN

1. Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Anggaran

Komite sekolah memiliki peran strategis dalam penyusunan anggaran sekolah, yang mencakup perencanaan, pengalokasian, dan evaluasi penggunaan dana. Dalam konteks manajemen berbasis sekolah (MBS), komite berfungsi sebagai mitra kepala sekolah untuk menentukan prioritas belanja sesuai kebutuhan akademik dan operasional sekolah. Keterlibatan komite dalam penyusunan anggaran memungkinkan sekolah mengidentifikasi kebutuhan mendesak, seperti pengadaan sarana-prasarana, fasilitas pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian³³ menegaskan bahwa partisipasi komite dalam tahap perencanaan anggaran membantu memastikan dana digunakan secara efisien dan tepat sasaran, sehingga program-program pendidikan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, komite sekolah juga bertanggung jawab dalam pengawasan realisasi anggaran, memastikan setiap pengeluaran sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Pengawasan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis, karena komite dapat memberikan masukan untuk perbaikan penggunaan dana agar lebih efektif.³⁴ menunjukkan bahwa keterlibatan komite dalam pengawasan anggaran mampu mengurangi potensi penyimpangan dan kesalahan administrasi, sekaligus menciptakan mekanisme akuntabilitas internal yang kuat. Dengan demikian, komite tidak hanya berperan sebagai penasihat, tetapi juga sebagai pengawas yang menjaga integritas pengelolaan keuangan sekolah.

Lebih lanjut, peran komite dalam pengelolaan anggaran turut membangun transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Partisipasi orang tua dan masyarakat melalui komite sekolah memberikan kepastian bahwa dana yang bersumber dari pemerintah maupun kontribusi masyarakat digunakan secara tepat. Vermata, Lian, & Tobari (2024) menekankan bahwa keterlibatan komite meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap sekolah, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam berbagai program pendidikan. Kepercayaan ini tidak

³¹ Muslimin, 'Optimalisasi Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di MTs Negeri 3 Tuban'.

³² Firdaus, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar'.

³³ Yoyok, Jaenudin, and Mazhabi, 'Involvement of School Committee in Budgeting Control: A Case Study at Primary School Bani Hasyim Malang Indonesia'.

³⁴ Dwiayama and others, 'Implementation of School-Based Management: The Role of School Committees in the Preparation of Revenue and Cost Budget Plans'.

hanya berdampak pada kelancaran pengelolaan anggaran, tetapi juga memperkuat hubungan kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan pihak terkait lainnya ³⁵.

Selain aspek transparansi dan akuntabilitas, komite sekolah juga berperan dalam menyusun strategi alokasi dana untuk peningkatan mutu pendidikan. Komite dapat memberikan rekomendasi terkait prioritas anggaran yang mendukung kualitas pembelajaran, misalnya alokasi dana untuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan fasilitas teknologi pendidikan. Yoyok Amirudin, Jainudin, & Mazhabi (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan komite secara aktif dalam menentukan alokasi anggaran berdampak positif pada efisiensi penggunaan dana serta pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, peran komite dalam pengelolaan anggaran bukan hanya administratif, tetapi juga strategis, karena secara langsung memengaruhi kualitas pendidikan dan keberhasilan implementasi MBS di sekolah dasar ³⁶.

2. Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Komite sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui pemberian masukan dan rekomendasi terkait kurikulum, kebijakan akademik, serta pengelolaan sarana-prasarana pendidikan. Dengan keterlibatan aktif komite, kepala sekolah dapat merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Firdaus (2025) menekankan bahwa partisipasi komite dalam perencanaan dan evaluasi program akademik berkontribusi pada pencapaian standar pendidikan nasional, karena komite dapat menilai kesesuaian kurikulum dan kegiatan pembelajaran dengan tujuan pendidikan ³⁷. Ismail (2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan komite secara langsung memengaruhi prestasi akademik siswa, karena komite membantu memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan efektif dan didukung oleh fasilitas yang memadai. ³⁸

Selain itu, komite sekolah berperan dalam fasilitasi pengembangan profesional guru melalui program pelatihan, workshop, atau mentoring, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Prasetyaningrum & Haryati (2024) menegaskan bahwa dukungan komite dalam pelatihan guru tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik, tetapi juga memotivasi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa ³⁹. Nisaa' & Rahayu (2024) menambahkan bahwa komite sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan berbasis evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa, sehingga program peningkatan profesional guru menjadi lebih terfokus dan efektif. Dengan demikian, komite tidak hanya berperan sebagai pengawas kebijakan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung pengembangan kapasitas guru secara berkelanjutan. ⁴⁰

Lebih jauh, keterlibatan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan juga mencakup pengawasan terhadap pemanfaatan sumber daya sekolah, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas teknologi pendidikan. Firdaus (2025) dan Ismail (2024) menekankan bahwa komite yang aktif mampu memastikan bahwa sumber daya ini digunakan secara optimal

³⁵ Vermata, Lian, and Tobari, 'The Influence of Principal's Leadership and the Role of School Committees on the Success of School-Based Management'.

³⁶ Yoyok, Jaenudin, and Mazhabi, 'Involvement of School Committee in Budgeting Control: A Case Study at Primary School Bani Hasyim Malang Indonesia'.

³⁷ Firdaus, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar'.

³⁸ Ismail, Hanim Zaenab, and Dwiyono Yudo, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar'.

³⁹ Prasetyaningrum and Haryati, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Gedong'.

⁴⁰ Choirun Nisaa and Tri Rahayu, 'Komite Sekolah Dalam Peran Peningkatan Mutu Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2024), pp. 3(2), 524-32 <<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>>.

untuk mendukung proses belajar mengajar.⁴¹ Komite juga dapat memberikan saran terkait inovasi pembelajaran, misalnya penerapan metode pembelajaran berbasis proyek atau integrasi teknologi informasi, sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bersifat holistik, mencakup aspek akademik, profesional, dan sarana-prasarana, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.⁴²

3. Komite Sekolah sebagai Penghubung dengan Masyarakat

Komite sekolah berperan strategis sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, khususnya orang tua siswa, dalam rangka mendukung pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) ⁴³. Peran ini mencakup peningkatan partisipasi orang tua dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan sekolah, penyusunan anggaran, hingga perencanaan program akademik dan non-akademik ⁴⁴. Dengan keterlibatan aktif komite, aspirasi masyarakat dapat tersalurkan secara efektif, sehingga kebijakan sekolah menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan ⁴⁵, yang menekankan bahwa komite sekolah memiliki fungsi penting dalam memastikan bahwa implementasi MBS tidak hanya berdasarkan pedoman pusat, tetapi juga mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sekitar sekolah.

Lebih lanjut, komite sekolah juga berperan dalam membangun hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua, sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter dan prestasi akademik siswa. Firdaus (2025) dan Ismail (2024) menunjukkan bahwa ketika komite aktif mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti rapat koordinasi, evaluasi kurikulum, maupun program pembelajaran tambahan, motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar meningkat secara signifikan ⁴⁶. Nisaa' & Rahayu (2024) menambahkan bahwa partisipasi masyarakat yang difasilitasi oleh komite tidak hanya membantu pengawasan dan evaluasi kebijakan, tetapi juga mendorong kolaborasi dalam menyediakan fasilitas, sumber daya, maupun dukungan moral bagi guru dan siswa. Dengan demikian, komite sekolah tidak hanya menjadi mediator formal, tetapi juga penggerak partisipasi masyarakat yang berkelanjutan dalam proses Pendidikan ⁴⁷.

Selain itu, peran komite sekolah dalam pemberdayaan masyarakat juga mencakup kegiatan sosial dan pendidikan yang bersifat kolaboratif, misalnya penyuluhan, pelatihan keterampilan, atau program literasi di lingkungan sekolah (Prasetyaningrum & Haryati, 2024; Purnawati & Setyaningsih, 2024). Melalui kegiatan ini, komite membantu masyarakat memahami pentingnya pendidikan, mendukung program sekolah, dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Idharudin, Abdurrahman, Nurwahida, & Samsuddin (2025) menegaskan bahwa keterlibatan aktif masyarakat yang

⁴¹ Firdaus, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar'.

⁴² B Ismail, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', 1.2 (2024), pp. 118-32 <<https://doi.org/10.62335>>.

⁴³ Lestariningsih and Miyono, 'Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya'.

⁴⁴ Askan and Kusmanto, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah'.

⁴⁵ Syuaib, 'Policy Implementation the Role of the School Committee in Realizing School Based Management at SMA Negeri 1 Poso'.

⁴⁶ Firdaus, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar'.

⁴⁷ Dina Indriani, Utep Ahmad Zulfiqor, and Emi Sriwahyuni, 'Efektivitas Peran Komite Sekolah Di SDIT Idrisiyyah Cidahu Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya', 2338 (2025), pp. 13-34.

difasilitasi oleh komite berkontribusi pada keberlanjutan program MBS dan terciptanya lingkungan sekolah yang inklusif. Dengan peran yang multifungsi ini, komite sekolah menjadi ujung tombak dalam membangun sinergi antara sekolah dan masyarakat, memastikan bahwa setiap kebijakan, program, dan inovasi pendidikan dapat diterima, didukung, dan diimplementasikan secara optimal di tingkat lokal.⁴⁸

4. Faktor Pendukung dan Hambatan

Keberhasilan peran komite sekolah dalam mendukung implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling dominan adalah kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah yang kompeten dan komunikatif mampu memfasilitasi kolaborasi antara guru, komite, dan masyarakat (Kaimudin, Ahyani, & Wahidy, 2024; Firman, Asmendri, & Aisyah, 2023). Kepemimpinan ini tidak hanya mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan strategis, tetapi juga dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada anggota komite sehingga mereka memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam MBS⁴⁹. Selain itu, pemahaman anggota komite tentang konsep dan mekanisme MBS menjadi faktor penting, karena tanpa pengetahuan yang cukup, komite sulit menjalankan peran dalam pengawasan anggaran, peningkatan mutu pendidikan, maupun pemberdayaan masyarakat⁵⁰.

Faktor pendukung lainnya adalah komunikasi yang efektif antara sekolah, komite, dan masyarakat. Komite yang mampu menjembatani aspirasi orang tua dan masyarakat dengan kebijakan sekolah menciptakan lingkungan kolaboratif, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pendidikan, dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah⁵¹. Firdaus (2025) menekankan bahwa keterlibatan masyarakat yang difasilitasi komite juga berdampak positif pada motivasi belajar siswa dan kualitas pendidikan, karena masyarakat turut mengawasi dan memberikan masukan yang konstruktif terkait program sekolah. Selain itu, partisipasi guru dan staf sekolah yang mendukung juga menjadi penunjang keberhasilan komite dalam menjalankan tugasnya.

Di sisi lain, terdapat berbagai hambatan yang menghambat efektivitas komite sekolah. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya partisipasi anggota komite akibat kesibukan, kurangnya komitmen, atau pemahaman yang terbatas mengenai peran mereka dalam MBS⁵². Keterbatasan kapasitas anggota komite, terutama dalam hal pengelolaan administrasi, evaluasi program, dan penyusunan anggaran, juga menjadi kendala signifikan. Hal ini seringkali mengakibatkan ketidakseimbangan antara kebijakan yang direncanakan oleh sekolah dan implementasi nyata di lapangan⁵³. Zubaedi (2023) menambahkan bahwa hambatan lain muncul dari rendahnya partisipasi masyarakat atau kurangnya dukungan dari pihak eksternal, sehingga program MBS tidak berjalan optimal meski sudah direncanakan dengan baik⁵⁴.

Selain itu, faktor lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar sekolah juga dapat menjadi penghambat. Sekolah yang berada di daerah dengan keterbatasan sumber daya atau

⁴⁸ Idharudin and others, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Indonesia Emas'.

⁴⁹ Kaimudin, Ahyani, and Wahidy, 'The Influence of Principal and School's Committee Leadership on the Implementation of School-Based Management'.

⁵⁰ Ekawati, Haryati, and Wuryandini, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah'.

⁵¹ Askan and Kusmanto, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah'.

⁵² Sukmayoga and Muhyadi, 'Keefektifan Peran Komite Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Banjarmasin, Kabupaten Banjarnegara'.

⁵³ Sulistyorini, 'The Role of School Committee in Implementation of School-Based Management To Improve the Quality of Education of National Standard Madrasah At Kabupaten Blitar'.

⁵⁴ Zubaedi, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar'.

rendahnya kesadaran pendidikan di masyarakat menghadapi tantangan dalam melibatkan komite dan masyarakat secara maksimal⁵⁵. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah, guru, dan komite menjadi krusial untuk mengatasi hambatan melalui pendekatan komunikasi yang persuasif, program literasi masyarakat, dan pemberdayaan komunitas. Dengan memahami faktor pendukung dan hambatan ini, sekolah dapat merancang strategi yang tepat untuk memaksimalkan peran komite, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan keberhasilan implementasi MBS secara berkelanjutan.

5. Sinergi Komite, Kepala Sekolah, dan Guru

Sinergi antara komite sekolah, kepala sekolah, dan guru menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS). Hubungan yang harmonis dan kolaboratif memungkinkan setiap pihak menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal, sehingga keputusan strategis, perencanaan anggaran, dan pengawasan mutu pendidikan dapat berjalan lebih efektif (Vermata, Lian, & Tobari, 2024). Komite sekolah berfungsi sebagai perantara yang menyampaikan aspirasi masyarakat dan orang tua, sementara kepala sekolah memberikan arahan dan kebijakan, dan guru bertindak sebagai pelaksana teknis yang memastikan kualitas pembelajaran tercapai. Ketiga pihak ini saling melengkapi sehingga kebijakan yang diambil tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan nyata di lapangan.⁵⁶

Keterlibatan aktif komite sekolah dalam kolaborasi ini sangat penting, terutama dalam proses perencanaan anggaran dan program pendidikan. Studi Usa, Baharuddin, & Syamsuddin (2024) menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sinergi tinggi antara komite, kepala sekolah, dan guru mampu memprioritaskan penggunaan dana untuk kebutuhan yang paling mendesak, seperti pengembangan sarana-prasarana dan pelatihan guru. Selain itu, kolaborasi ini meningkatkan akuntabilitas karena semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan dan evaluasi hasil program. Dengan demikian, setiap kegiatan sekolah tidak hanya memenuhi standar administrasi, tetapi juga benar-benar bermanfaat bagi peningkatan mutu Pendidikan⁵⁷.

Sinergi yang kuat juga berdampak pada motivasi dan kinerja guru. Ketika guru merasa didukung oleh kepala sekolah dan mendapat masukan konstruktif dari komite, mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Firdaus (2025) dan Prasetyaningrum & Haryati (2024) yang menekankan bahwa partisipasi komite dalam memberikan masukan terkait kurikulum, pelatihan, dan program pembelajaran mampu meningkatkan profesionalisme guru serta hasil belajar siswa. Dengan kolaborasi yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, transparan, dan berorientasi pada mutu, sehingga seluruh pihak merasa memiliki tanggung jawab yang sama terhadap keberhasilan Pendidikan⁵⁸.

Selain manfaat, sinergi ini juga menghadapi tantangan, seperti perbedaan persepsi dan prioritas antara komite dan guru, serta keterbatasan waktu anggota komite yang mayoritas

⁵⁵ Ismail, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar'.

⁵⁶ Vermata, Lian, and Tobari, 'The Influence of Principal's Leadership and the Role of School Committees on the Success of School-Based Management'.

⁵⁷ Nani Purnawati and Rini Setyaningsih, 'Partisipasi Komite Sekolah Pada Pelaksanaan Program Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7.1 (2024), pp. 43-53 <<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>>.

⁵⁸ Wahyudin, St. Syamsuddhuha, and Syamsul Qamar, 'Pelaksanaan Tugas Komite Madrasah Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', *Nazzama: Journal of Management Education*, 1.2 (2022), pp. 112-22, doi:10.24252/jme.v1i2.27503.

berasal dari masyarakat umum. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui pertemuan rutin, komunikasi yang terbuka, dan pelatihan bagi anggota komite agar lebih memahami MBS dan peran mereka dalam mendukung sekolah (Ekawati, Haryati, & Wuryandini, 2025; DwiYama et al., 2025). Dengan membangun sinergi yang berkelanjutan, sekolah tidak hanya mampu mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah, tetapi juga menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap 25 jurnal nasional, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah memiliki peran strategis dalam implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di tingkat sekolah dasar. Komite berkontribusi dalam pengelolaan anggaran, peningkatan mutu pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat serta keterlibatan orang tua. Keberhasilan peran ini dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kapasitas anggota komite, komunikasi yang efektif, serta sinergi antara komite, kepala sekolah, dan guru. Partisipasi aktif dan keterampilan anggota komite menjadi kunci agar MBS dapat berjalan sesuai tujuan peningkatan kualitas pendidikan.

Meskipun memiliki peran penting, komite sekolah menghadapi hambatan seperti keterbatasan kapasitas, rendahnya partisipasi, dan perbedaan persepsi antara pihak sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan berkelanjutan, komunikasi terbuka, serta kolaborasi rutin antara komite, guru, dan kepala sekolah. Sinergi yang baik akan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pendidikan secara menyeluruh, menjadikan MBS lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan akademik dan karakter siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Askan, Ali, and Agung Slamet Kusmanto, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4.4 (2025), pp. 278-89, doi:10.51878/manajerial.v4i4.4179
- Cimailing, Novia, Happy Fitria, and Missriani, 'The Important Role of the School Committees in Implementing School Based Management', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.2 (2021), pp. 5187-94
- DwiYama, Fajri, Nurlaelah Nurlaelah, Ahmad Hakim, Nur Setiawati, and Haerunnisa Nur Arimah, 'Implementation of School-Based Management: The Role of School Committees in the Preparation of Revenue and Cost Budget Plans', *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6.3 (2025), pp. 727-36, doi:10.31538/tijie.v6i3.1955
- Ekawati, H, T Haryati, and E Wuryandini, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', 4.4 (2024), pp. 278-89
- Firdaus, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar', 6.11 (2025), pp. 5037-52
- Firman, Dalla, Asmendri, and Devi Aisyah, 'The Effect of School Principle and the Role of School Committee on the Implementation of Sbm Sd Negeri Gunung Talang, Solok Regency', *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7.1 (2023), p. 127,

doi:10.33578/pjr.v7i1.9066

- Idharudin, Abdul Jabar, Abdurrahman, Nurwahida, and Samsuddin, 'Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Indonesia Emas', *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 01.03 (2025), pp. 575-91
- Indriani, Dina, Utep Ahmad Zulfiqor, and Emi Sriwahyuni, 'Efektivitas Peran Komite Sekolah Di SDIT Idrisiyyah Cidahu Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya', 2338 (2025), pp. 13-34
- Ismail, B, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', 1.2 (2024), pp. 118-32 <<https://doi.org/10.62335>>
- Ismail, Hanim Zaenab, and Dwiyono Yudo, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, April, 2024, pp. 16-20
- Kaimudin, Kaimudin, Nur Ahyani, and Achmad Wahidy, 'The Influence of Principal and School's Committee Leadership on the Implementation of School-Based Management', *Journal of Social Work and Science Education*, 5.1 (2024), pp. 182-94, doi:10.52690/jswse.v5i1.695
- Lestaringtyas, and Noor Miyono, 'Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5.1 (2024), pp. 077-086, doi:10.51874/jips.v5i1.225
- Muslimin, 'Optimalisasi Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di MTs Negeri 3 Tuban', *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam*, Vol. 18 No. Optimalisasi Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Negeri 3 Tuban (2021), pp. 48-63
- Nisaa, Choirun, and Tri Rahayu, 'Komite Sekolah Dalam Peran Peningkatan Mutu Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2024), pp. 3(2), 524-32 <<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>
- Prasetyaningrum, Eni, and Titik Haryati, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Gedong', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.2 (2024), pp. 23373-75 <<http://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/article/view/2881%0Ahttp://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/article/download/2881/1819>>
- Purnawati, Nani, and Rini Setyaningsih, 'Partisipasi Komite Sekolah Pada Pelaksanaan Program Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7.1 (2024), pp. 43-53 <<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>>
- Sukmayoga, Dhuta, and Muhyadi Muhyadi, 'Keefektifan Peran Komite Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2023), pp. 22-33, doi:10.21831/amp.v1i1.2310
- Sulistyorini, 'The Role of School Committee in Implementation of School-Based Management To Improve the Quality of Education of National Standard Madrasah At Kabupaten Blitar', *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 01.01 (2023), pp. 401-8

- Syuaib, Mohammad Rusli, 'Policy Implementation the Role of the School Committee in Realizing School Based Management at SMA Negeri 1 Poso', 7.4 (2025), pp. 2008-12, doi:10.56338/ijhess.v7i4.9191
- Tujiyono, 'Peran Komite Bagi Kemajuan Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah', 1 (2023), pp. 93-102
- Usa, Amri, Baharuddin, and Syamsuddin, 'Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran', *Nazzama Journal of Managenet Education*, 3 (2024), pp. 136-49
- Vermata, Triani Gusti, Bukman Lian, and Tobari, 'The Influence of Principal's Leadership and the Role of School Committees on the Success of School-Based Management', *Strata Business Review*, 2.1 (2024), pp. 26-36, doi:10.59631/sbr.v2i1.198
- Wahyudin, St. Syamsuddhuha, and Syamsul Qamar, 'Pelaksanaan Tugas Komite Madrasah Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', *Nazzama: Journal of Management Education*, 1.2 (2022), pp. 112-22, doi:10.24252/jme.v1i2.27503
- Yoyok, Amiruddin, Jaenudin, and Zobi Mazhabi, 'Involvement of School Committee in Budgeting Control: A Case Study at Primary School Bani Hasyim Malang Indonesia', 7.1 (2022), pp. 66-77
- Zubaedi, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1.2 (2023), pp. 118-32, doi:10.62335/sfpe3g17